BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil fokus penelitian, paparan data, hasil pembahasan dan temuan penelitian tentang Kepemimpinan Kyai, dalam Mengelola pendidikan pondok pesantren dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Abi Zulfikar Imran dalam peningkatan kualitas pendidikan pesantren.

Setelah mentelaah dan menganalisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Abi Zulfikar Imran adalah sebagai berikut.

a. Otoriter

Dimana Abi Zulfikar Imran bertindak sebagai penguasa tunggal penguasaan penuh mutlak terhadap orang-orang yang dipimpin yang mana jumlahnya lebih banyak, Abi merupakan pihak yang menguasai dan bawahan (santri, guru, pengurus) disebut yang dikuasai, semua kegitan yang berlangsung dalam pengawaan beliau semua kegiatan harus sesuai dengan arahan dan bimbingan beliau sehingga guru dan santri hanya tunduk dan patuh terhadap beliau karena keilmuannya yang masih dibawah jauh dari pengasuh pondok.

b. Kharismatik

Merupkan sosok Pemimpin yang berwibawa memiliki kepribadian yang unik yang mempunyai kualitas yang luar biasa yang mana tidak semua orang bisa memiliki kepribadian tersebut. seperti mempunyai kekuatan ghaib (*supranatural power*) memiliki kekuatan dan keistimewaan tersebut adalah karunia tuhan yang diberikan kepada hambanya yang mewakili di dunia dan Abi Zulfikar Imran

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

memiliki sifat yang luar biasa supranatural tersebut sehinga beliu memiliki kualitas dan itegritas yang baik sehingga dapat dikatakan pengasuh pondok pesantren yang berkualitas beda dengan pesantren yang lain.

Dan sehingga juga dapat dikatan Abi Zulfikar Imran menggabung dua kepemimpinan otoriter dan karismatik sehingga disebut otoritas krarismati yang artinya yaitu merupakan kepercayaan terhadap sesuatu yang bersifat supernatural atau intrinsik pada seseorang. Orang-orang di sekitarnya merespon otoritas ini karena percaya bahwa hal tersebut adalah sesuatu yang istimewa yang dimiliki. Otoritas ini akan tetap bertahan selama bukti kemanfaatannya masih dirasakan masyarakat. Sebaliknya"otoritas kharismatik ini akan berkurang bahkan hilang jika sang pemiliknya berbuat kesalahan yang merugikan masyarakat, sehingga kepercayaan masyarakat berkurang atau bahkan hilang. Otoritas inilah yang dapat memicu perubahan sosial.

2. Strategi Kepemimpinan Abi Zulfikar Imran dalam peningkatan kualitas pendidikan pesantren.

Strategi dalam peningkatan kualitas pendidikan pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah Samalanga, Abi Zulfikar Imran melakukan usaha, cara-cara dan kiat khusus. Dalam peningkatan kualitas pendidikan pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah Samalanga ada beberapa upaya yang dilakukan oleh Abi Zulfikar Imran untuk menelusuri bentuk dan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesantren. Adapun strategi yang dibangun adalah dengan a). Merubah pola fikir guru, santri/siswa dan pengurus. b). peningkatan kualitas guru. c). meningkatkan kualitas santri/siswa. d). meningkatkan kurikulum. e).

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

peningkatan”sarana dan prasarana f). Menjadikan Visi, Misi, sebagai tujuan Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah.

B. Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai tentang Kepemimpinan Abi Zulfikar Imran dalam Mengelola subuag pesantren. Implikasi kepemimpinan Abi Zulfikar dalam mengelola pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah mencakup berbagai aspek yang mencerminkan visi, misi, dan pendekatan unik beliau dalam membina dan mengembangkan pesantren. Implikasi Kepemimpinan Abi Zulfikar Imran dalam peningkatan kualitas pendidikan pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah Samalanga.

Pengasuh pondok pesantren harus mampu memberi keputusan yang tepat dan cepat mampu memberi pengarahan, bimbingan dengan memberi suri tauladan yang hasanah. Disini implikasi Abi Zulfikar Imran terhadap peningkatan kualitas pendidikan pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah Samalanga beliau membawa perubahan yang positif dari berbagai bidang kearah yang lebih memberi contoh menjadi pemimpin agama yang bisa dipertanggungjawabkan baik kualitas kepemimpinan maupun ilmu pengetahuan. Dengan dibuktikan telah mencetak alumni-alumni yang mempunyai kemandirian dalam bermasyarakat. Berikut adalah beberapa implikasi kepemimpinan Abi Zulfikar Imran:

1. Kepemimpinan Spiritual:
   - Sebagai kyai, Abi Zulfikar menjadi figur utama yang memberikan arahan spiritual kepada santri. Beliau memastikan bahwa seluruh kegiatan di

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

pesantren berlandaskan pada ajaran Islam yang murni.

- Abi Zulfikar menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dan keimanan yang kuat kepada para santri melalui ceramah, pengajian, dan keteladanan pribadi.

2. Pendidikan dan Pengajaran:
   - Abi Zulfikar memainkan peran kunci dalam merancang kurikulum pendidikan di Nasyrul Ulum Al-Aziziyah, mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum.
   - Beliau juga sering terlibat langsung dalam pengajaran, memberikan bimbingan khusus, dan mengadakan program-program pendidikan yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Pengelolaan Organisasi:
   - Abi Zulfikar bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan pesantren, termasuk pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.
   - Dengan kepemimpinan yang efektif, beliau mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi staf pengajar, dan menjaga keharmonisan antarwarga pesantren.
4. Pembinaan Karakter dan Disiplin:
   - Abi Zulfikar menegakkan disiplin yang tegas namun adil, membimbing santri untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas.
   - Beliau mengembangkan program-program pembinaan karakter yang komprehensif, memastikan santri memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
5. Interaksi Sosial dan Kultural:

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

- Sebagai pemimpin pesantren, Abi Zulfikar aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pihak pemerintah, menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.
- Beliau juga menjaga dan melestarikan tradisi-tradisi pesantren yang kaya akan nilai budaya dan religius, serta mempromosikan pesantren sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial.

6. Inovasi dan Adaptasi:
   - Abi Zulfikar terus berinovasi dalam metode pengajaran dan manajemen pesantren, termasuk memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional pesantren.
   - Kepemimpinannya yang visioner membantu pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman dan tantangan baru.
7. Kesejahteraan Santri:
   - Abi Zulfikar sangat memperhatikan kesejahteraan santri, baik dari aspek kesehatan, gizi, maupun kesejahteraan mental dan spiritual.
   - Kepedulian beliau terhadap kebutuhan santri menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung proses belajar-mengajar, serta mengembangkan santri menjadi individu yang seimbang dan berkualitas.

Dengan implikasi-implikasi tersebut, kepemimpinan Abi Zulfikar dalam mengelola pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan dan keberhasilan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

C. Saran

Sejalan dengan rincian permasalahan serta manfaat penelitian ini bagi pengembangan ilmu, berikut dikemukakan saran berdasarkan uraian dan sesuai dengan kesimpulan penelitian sebagai"berikut:

1. Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah Samalanga

a. Berkaitan dengan kepemimpinan Abi Zulfikar Imran dalam peningkatan kualitas pendidikan pesantren yang telah dilaksanakan, hendaknya bisa lebih ditingkatkan dengan selalu berusaha mempelajari dan memahami secara mendalam tentang pengembangan mutu guru agar lebih mudah dalam mencapai tujuan yang tertuang dalam visi dan misi pondok pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah.

b. Keberhasilan suatu lembaga organisasi juga dipengaruhi oleh kepiawian para pengelola terutama Abi Zulfikar Imran sebagai *top leader*. Untuk itu dalam dalam peningkatan kualitas pendidikan pesantren pengasuh pondok pesantren harus terus menerus memberikan motivasi dan supervisi kepada guru, santri dan pengurus terutama pada kegiatan dalam peningkatan kualitas pendidikan pesantren.

c. Semua warga Pondok pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah Samalanga hendaknya lebih meningkatkan kesadaran tentang arti pentingnya pelaksanaan semua program yang telah ditetapkan pondok pesantren dalam dalam peningkatan kualitas pendidikan di pondok pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah, karena tanpa adanya kesadaran untuk ikut serta secara maksimal melaksanakan program tersebut tentu akan membawa kegagalan bagi pencapaian tujuan. Selain"itu, sebaik apapun program yang dibuat kalau tidak

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

dilaksanakan secara menyeluruh dan konsisten tentu tidak akan mendatangkan hasil yang"diharapkan.

2. Penyelenggaraan Pendidikan di Pondok Pesantren

Memperhatikan aspek keberhasilan dalam peningkatan kualitas dipendidikan pondok pesantren selain ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki dan kepiawaian pengasuh pondok pesantren Nasyrul Ulum Al-Aziziyah Samalanga dalam peningkatan kualitas pendidikan di pondok pesantren.

3. Pemerintah/Pengambil Kebijakan

a. Memberikan perhatian lebih kepada pengasuh-pengasuh pondok pesantren terutama dalam hal peningkatan kualitas pendidikan pesantren agar dapat membawa lembaganya menjadi unggul dan prestasi.

b. Memberikan perhatian khusus terhadap lembaga pendidikan pondok pesantren karena selama ini pemerintah masih kurang dalam memperhatikannya, guna peningkatan kualitas di pendidikan pondok pesantren dalam bentuk pelatihan dan pendikan dan juga bisa berupa perlengkapan sarana dan prasarana.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM